

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp13.790.117.022.146,- atau mencapai 118,29% dari estimasi pendapatan sebesar Rp11.658.355.093.790,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2014 adalah sebesar Rp76.596.116.531.134,- atau mencapai 90,51% dari alokasi anggaran sebesar Rp84.625.984.868.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1...

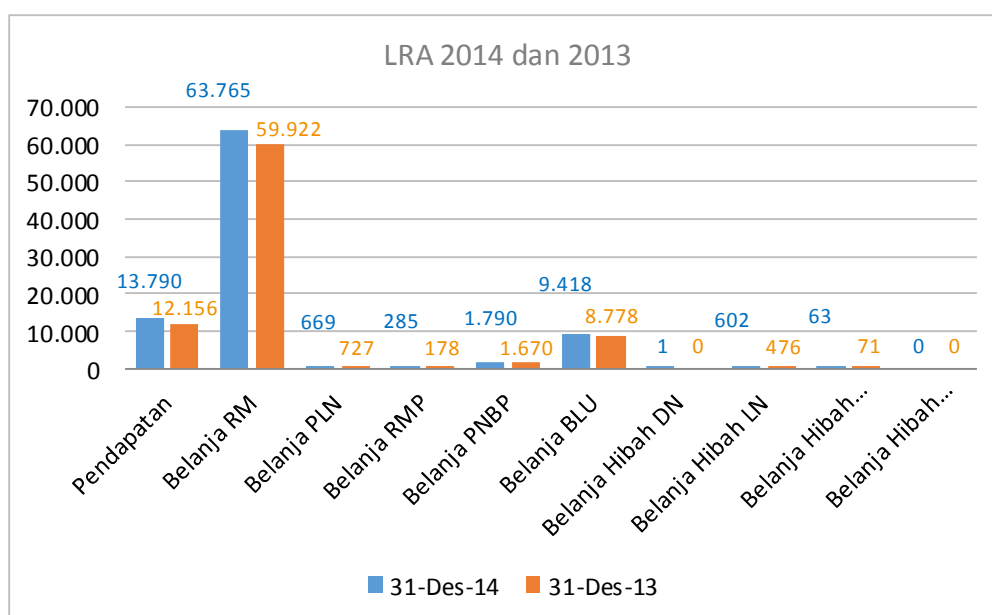
Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
Tahun 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2014			31 Desember 2013		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	11.658.355.093.790	13.790.117.022.146	118,29	10.286.685.658.080	12.156.004.872.845	118,17
JUMLAH PENDAPATAN	11.658.355.093.790	13.790.117.022.146	118,29	10.286.685.658.080	12.156.004.872.845	118,17
Belanja Rupiah Murni	67.615.682.492.000	63.765.418.000.583	94,31	65.833.010.974.000	59.922.687.338.614	91,02
Belanja Pinjaman Luar Negeri	1.987.469.179.000	669.736.985.384	33,70	1.906.814.563.000	727.320.415.315	38,14
Belanja Rupiah Murni Pendamping	358.226.224.000	285.851.282.697	79,80	419.226.092.000	178.117.814.183	42,49
Belanja PNPB	2.231.715.607.000	1.790.024.576.971	80,21	2.026.349.070.000	1.670.096.447.923	82,42
Belanja Badan Layanan Umum	11.607.251.164.000	9.418.131.511.518	81,14	11.574.984.140.000	8.778.896.869.567	75,84
Belanja Hibah Dalam Negeri	0	1.232.833.571	0,00	501.890.991.000	476.756.150.258	94,99
Belanja Hibah Luar Negeri	717.086.547.000	602.134.078.423	83,97	501.890.991.000	476.756.150.258	94,99
Belanja Hibah Langsung Dalam Negeri	108.553.655.000	62.762.916.069	57,82	87.429.585.000	71.962.658.874	82,31
Belanja Hibah Langsung Barang Dalam Negeri	0	824.345.918	0,00	0	4.012.106.220	0,00
JUMLAH BELANJA	84.625.984.868.000	76.596.116.531.134	90,51	82.851.596.406.000	72.306.605.951.212	87,27

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014 dan 2013 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

(dalam miliar rupiah)



Grafik 1 : Perbandingan LRA 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013 .

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp127.221.328.643.789,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp13.465.177.144.744,-, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp99.040.472.027.460,-, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya (neto) masing-masing sebesar Rp10.065.743.882,- dan Rp14.705.613.727.703,-

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp5.116.787.970.054,- yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp5.096.726.501.914,- dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp20.061.468.140,-.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp122.104.540.673.735,-, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp8.368.450.642.830,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp113.736.090.030.905,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2...

Tabel 2
Ringkasan Neraca
Per 31 Desember 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Jumlah	%
Aset	127,221,328,643,789	116,581,375,826,515	10,639,952,817,274	9.13
Aset Lancar	13,465,177,144,744	9,677,330,657,440	3,787,846,487,304	39.14
Aset Tetap	99,040,472,027,460	92,304,331,341,134	6,736,140,686,326	7.30
Piutang Jangka Panjang	10,065,743,882	16,472,421,119	(6,406,677,237)	(38.89)
Aset Lainnya	14,705,613,727,703	14,583,241,406,822	122,372,320,881	0.84
Kewajiban	5,116,787,970,054	2,848,400,629,313	2,268,387,340,741	79.64
Kewajiban Jangka Pendek	5,096,726,501,914	2,806,816,934,585	2,289,909,567,329	81.58
Kewajiban Jangka Panjang	20,061,468,140	41,583,694,728	(21,522,226,588)	(51.76)
Ekuitas Dana	122,104,540,673,735	113,732,975,197,202	8,371,565,476,533	7.36
Ekuitas Dana Lancar	8,368,450,642,830	6,870,513,722,855	1,497,936,919,975	21.80
Ekuitas Dana Investasi	113,736,090,030,905	106,862,461,474,347	6,873,628,556,558	6.43
Kewajiban dan Ekuitas Dana	127,221,328,643,789	116,581,375,826,515	10,639,952,817,274	9.13

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.